

RINGKASAN

FACHRUL ALFIYUDIN. Penerapan Teknik *Venturi Air System* (VAS) Pada Pendederan Ikan Kakap Putih di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau, Jepara, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.

Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) adalah ikan yang memiliki nilai ekonomis penting untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri maupun luar negeri da sebagai salah satu komoditas ekspor, permintaan ikan jenis ini sangat tinggi di pasar luar negeri. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan teknologi *venturi air system* yang dapat meningkatkan oksigen terlarut dalam air dan berdampak pada meningkatnya padat penebaran ikan dalam kolam. Teknologi ini sangat efisien dan mudah dioperasikan karena teknologi ini menggunakan aliran air dan dapat menghasilkan *microbubble* secara terus menerus di seluruh permukaan air.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah adalah untuk mengetahui proses penerapan *venturi air system* pada budidaya ikan kakap putih mulai dari mengatur *venturi air system* sampai proses pendederan ikan kakap putih. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 hingga 31 Januari 2019. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini bertempat di Jalan Cik Lanang Bulu Jepara, Kecamatan Bulu, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.

Hasil observasi pada budidaya ikan kakap putih di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau pada tahap pendederan yang menggunakan aerasi *venturi air system*, terdapat beberapa keuntungan menggunakan aerasi *venturi air system* yaitu dapat mengurangi kanibalisme pada budidaya ikan kakap putih, oksigen terlarut lebih banyak dan lebih merata pada kolam, pada pengoprasian aerasi dan pembuatannya tidak terlalu banyak biaya dan sangat efisien penggunaannya.

Pada tahap pendederan terdapat beberapa proses yaitu persiapan kolam yang terdiri dari persiapan bak beton dan persiapan aerasi, pemilihan benih ikan kakap putih, grading, ukuran benih ikan kakap putih dan kepadatan, pergantian air, manajemen kualitas air, manajemen pemberian pakan.

SUMMARY

FACHRUL ALFIYUDIN. The Application of the Venturi Air System (VAS) Technique in Nursery Barramundi at Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Jawa Tengah. Supervisor Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Sc.

Barramundi (*Lates calcarifer*) is a fish that has important economic value to meet domestic and foreign consumption needs and as one of the export commodities, the demand for this type of fish is very high in foreign markets. One way to meet these needs is to use venturi water system technology that can increase dissolved oxygen in the water and have an impact on increasing the density of fish stocking in ponds. This technology is very efficient and easy to operate because this technology uses water flow and can produce microbubbles continuously throughout the water surface.

The purpose of the Field Work Practice is to know the process of venturi air system application in Barramundi cultivation, starting from setting the venturi air system until the nursery process of the Barramundi. The Field Work Practice starting from December 17, 2018 until January 31, 2019. The Field Work Practice located in Jalan Cik Lanang Bulu Jepara, Kecamatan Bulu, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.

Observations on Barramundi cultivation at Balai Besar Budidaya Perikanan Air Payau using aeration of the venturi air system, there are several advantages to using aerated venturi air systems, which can reduce cannibalism in the cultivation of Barramundi, dissolved oxygen more and more evenly on ponds, on aeration operation and the manufacture of not too much cost and very efficient use.

At the nursery stage there are several processes, namely preparation of a pool consisting of concrete tub preparation and aeration preparation, selection of white snapper seeds, grading, size of white snapper seeds and density, water change, water quality management, feeding management

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan judul “Penerapan Teknik *Venturi Air System* (VAS) Pada Pendederan Ikan Kakap Putih di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara. Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Universitas Airlangga.

Laporan Praktek Kerja Lapang ini merupakan sebuah hasil karya yang dapat selesai dengan adanya bantuan dari berbagai pihak yang ada. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak untuk yang telah membantu, mendukung, memotivasi serta mendoakan penulis untuk dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang ini tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan penulis. Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan laporan Praktek Kerja Lapang ini. Terakhir penulis berharap semoga laporan Praktek Kerja Lapang ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga.

Surabaya, 29 April 2019

Fachrul Alfiyudin

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materiel dari semua pihak, untuk itu saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh, M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
3. Ibu Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si. selaku dosen wali yang telah turut serta memberi semangat, motivasi dan arahan.
4. Bapak Sugeng Raharjo, A.PI selaku kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
5. Bapak Maskar Jayadi, S.St.Pi, MP, selaku pembimbing lapang yang telah memberikan arahan selama Praktek Kerja Lapang.
6. Bapak Nurhadi dan Bapak Kuswanto selaku teknisi di pendederan ikan kakap putih, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama kegiatan PKL.
7. Bapak Beni selaku teknisi budidaya ikan kakap putih di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara yang telah membantu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau, Jepara, Jawa Tengah.
8. Kedua orang tua dan teman-teman saya, yang selalu mendukung baik secara moril maupun materi, memberikan doa, dan semangat
9. Rekan-rekan Mahasiswa Akuakultur angkatan 2016 atas semangat, motivasi, dan bantuannya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang.

Penulis menyadari dan memohon maaf atas segala kekurangan pada Laporan Praktek Kerja Lapang ini. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat.

Surabaya, 29 April 2019

Penulis